Laporan Keuangan Pribadi

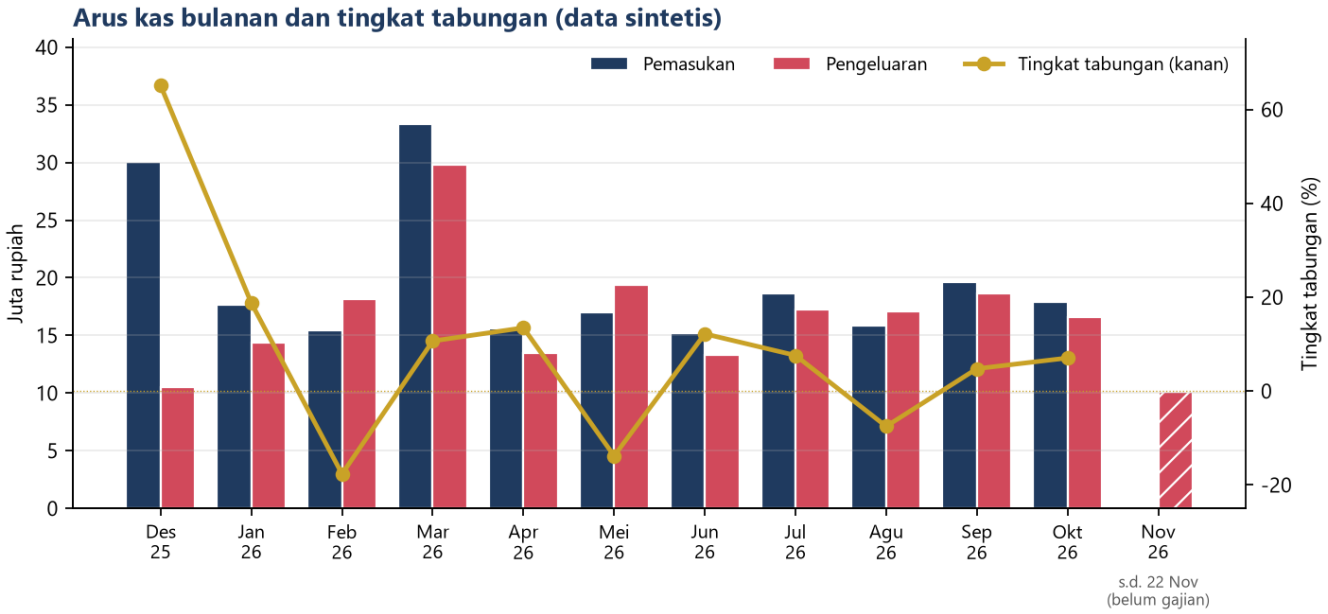
Periode 01/12/2025 sampai 22/11/2026 | 3 sumber: rekening bank, e-wallet, kartu kredit | Disusun oleh Cerdas Inovasi Digital

Data sintetis, bukan data klien. Seluruh transaksi dibangkitkan program sebagai contoh; angka akurasi pada data ini bukan janji hasil pada data nyata.

Rp 19.658.091	Rp 17.140.099	12,8%	Rp 33.539.060
Pemasukan rata-rata per bulan (11 bulan penuh)	Pengeluaran rata-rata per bulan	Tingkat tabungan (tabungan / pemasukan)	Prakiraan saldo bersih akhir november

Ringkasan arus kas

Dalam 11 bulan penuh, pemasukan Anda Rp 216.239.000 dan pengeluaran Rp 188.541.090, sehingga tabungan Rp 27.697.910 atau **12,8%** dari pemasukan. Dari tabungan itu Rp 16.500.000 sudah disetor ke Tabungan Rencana dan Rp 11.197.910 mengendap di saldo; keduanya bagian dari angka yang sama, bukan dijumlahkan lagi. Tingkat tabungan paling rendah terjadi pada Februari 2026 (-17,7%) dan paling tinggi pada Desember 2025 (65,1%). Isi saldo e-wallet dan pembayaran kartu kredit dikenali sebagai transfer internal (111 pasangan) dan dikeluarkan dari perhitungan.



Batang bergaris pada bulan terakhir menunjukkan bulan berjalan yang belum lengkap. Bulan dengan pengeluaran besar sekali-sekali (misalnya pembelian laptop dan tiket pesawat) menekan tingkat tabungan.

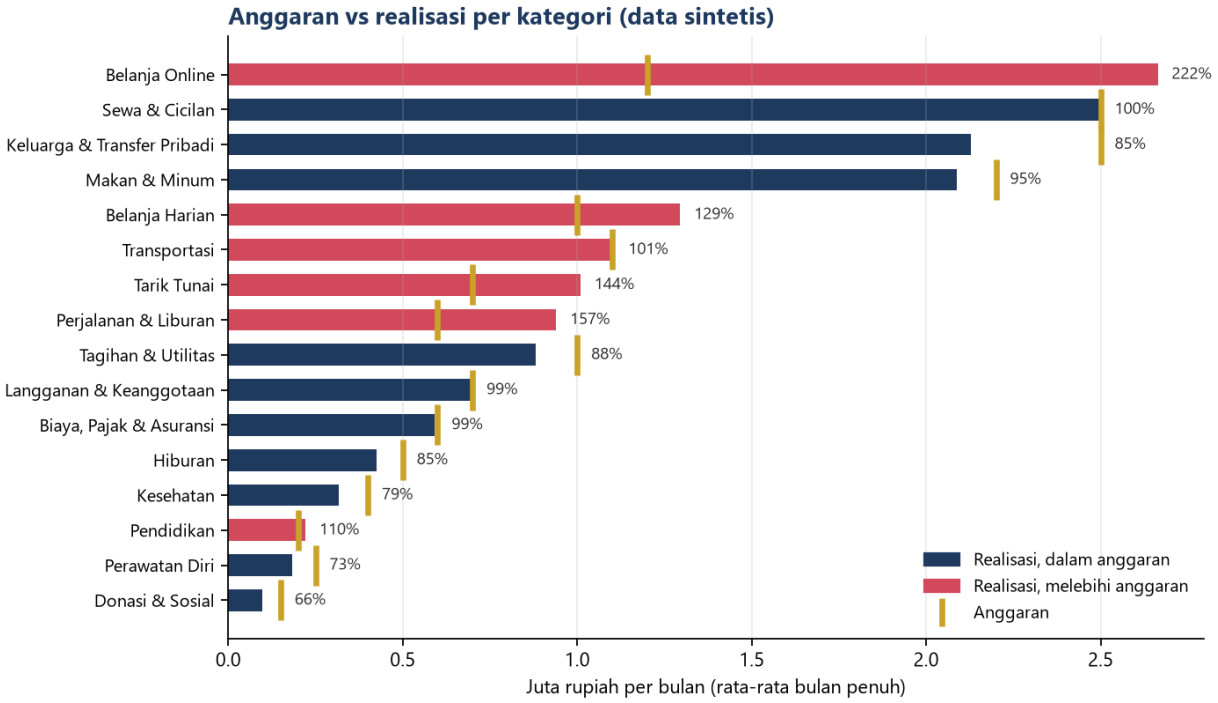
Pengeluaran tak biasa

Tanggal	Kategori	Jumlah	Keterangan
14/03/2026	Belanja Online	Rp 12.490.000	59.5x median kategori (Rp 210.000)
18/02/2026	Biaya, Pajak & Asuransi	Rp 4.800.000	Jauh di atas pola kategori (median Rp 2.098)
04/10/2026	Tarik Tunai	Rp 4.000.000	Pengeluaran besar tunggal
12/03/2026	Perjalanan & Liburan	Rp 3.180.000	Pengeluaran besar tunggal
28/03/2026	Perjalanan & Liburan	Rp 2.900.000	Pengeluaran besar tunggal
10/08/2026	Perjalanan & Liburan	Rp 2.400.000	Pengeluaran besar tunggal
09/05/2026	Kesehatan	Rp 2.350.000	27.3x median kategori (Rp 86.000)

Total 23 temuan (9 transaksi tak biasa, 8 lonjakan total bulanan, 4 pengeluaran besar tunggal, 2 kemungkinan tagihan ganda). Daftar lengkap ada di lembar Anomali pada workbook. Periksa 2 kemungkinan tagihan ganda; bila benar, ajukan pengembalian dana ke merchant.

Anggaran vs realisasi

Dari 16 kategori, **6** rata-ratanya melebihi anggaran. Total rata-rata realisasi Rp 17.140.099 per bulan terhadap anggaran Rp 15.600.000.



Kategori melebihi anggaran	Anggaran	Rata-rata	Selisih	Bulan melebihi
Belanja Online	Rp 1.200.000	Rp 2.663.545	+Rp 1.463.545	7 dari 11
Perjalanan & Liburan	Rp 600.000	Rp 939.091	+Rp 339.091	2 dari 11
Tarik Tunai	Rp 700.000	Rp 1.009.091	+Rp 309.091	5 dari 11
Belanja Harian	Rp 1.000.000	Rp 1.294.818	+Rp 294.818	6 dari 11
Pendidikan	Rp 200.000	Rp 221.000	+Rp 21.000	3 dari 11
Transportasi	Rp 1.100.000	Rp 1.106.227	+Rp 6.227	5 dari 11

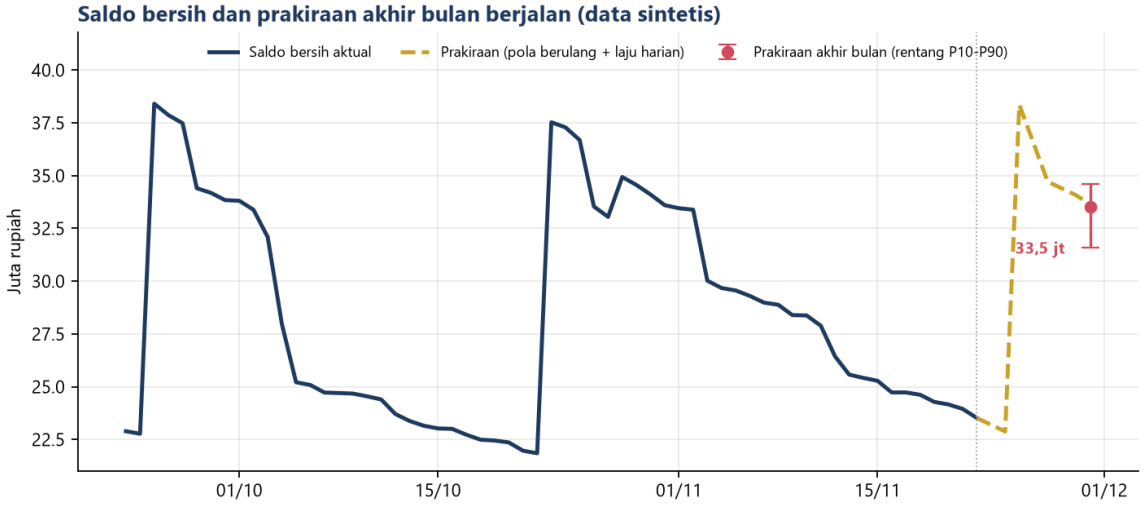
Langganan dan tagihan berulang

Nama	Nominal kini	Pola	Status	Per tahun
Internet rumah (IndiHome)	Rp 385.000	Nominal tetap	Aktif	Rp 4.620.000
Celebrity Fitness	Rp 375.000	Nominal berubah	Aktif	Rp 4.500.000
Listrik token PLN	Rp 233.333	Bervariasi	Aktif	Rp 2.800.000
BPJS Kesehatan	Rp 150.000	Nominal tetap	Aktif	Rp 1.800.000
Canva Pro	Rp 109.000	Nominal tetap	Aktif	Rp 1.308.000
Paket data Telkomsel	Rp 100.000	Nominal tetap	Aktif	Rp 1.200.000
YouTube Premium	Rp 79.000	Nominal tetap	Aktif	Rp 948.000
Netflix	Rp 65.000	Nominal berubah	Aktif	Rp 780.000
Spotify	Rp 54.990	Nominal tetap	Aktif	Rp 659.880
iCloud (Apple)	Rp 14.900	Nominal tetap	Aktif	Rp 178.800
Biaya administrasi bank	Rp 12.500	Nominal tetap	Aktif	Rp 150.000
Disney+ Hotstar	Rp 39.000	Nominal tetap	Berhenti (Agu 26)	-

Daftar di atas belum mencakup sewa, kiriman keluarga, dan setoran tabungan yang juga berpola tetap. Langganan hiburan dan keanggotaan aktif berjumlah 6 dengan total Rp 697.890 per bulan.

Prakiraan saldo akhir november

Per 22/11/2026 saldo bersih (bank + e-wallet - utang kartu kredit) adalah Rp 23.520.520. Sampai 30/11 diperkirakan masuk Rp 15.809.667 (gaji dan bunga), keluar Rp 3.221.500 untuk langganan, tagihan, kiriman keluarga, dan setoran tabungan, serta pengeluaran harian sekitar Rp 321.203 selama 8 hari. Hasilnya **Rp 33.539.060** (rentang Rp 31.605.837 sampai Rp 34.612.737). Uji balik pada 7 bulan sebelumnya: galat rata-rata 1,7% dari saldo, 6 dari 7 bulan jatuh dalam rentang.



Rekomendasi hemat

Kurangi pesan-antar makanan. Pesan-antar (GoFood/GrabFood/ShopeeFood) rata-rata 8 kali per bulan dengan rata-rata Rp 70.355 per pesanan, lebih mahal Rp 26.499 dibanding makan di tempat. Mengganti sepertiganya (sekitar 3 pesanan) dengan makan di tempat atau bekal berpotensi menghemat sekitar Rp 66.649 per bulan.

Batasi kopi kekinian. Kopi/minuman kekinian 8 kali per bulan, total rata-rata Rp 260.091 per bulan. Membatasi menjadi separuhnya menghemat sekitar Rp 130.045 per bulan.

Pasang batas belanja online. Belanja online rata-rata Rp 2.663.545 per bulan, Rp 1.135.455 di antaranya dari pembelian besar sekali-sekali. Di luar itu, belanja rutinnya Rp 1.528.091 per bulan (di atas anggaran Rp 1.200.000). Terapkan jeda 24 jam untuk belanja di atas Rp 300.000; menekan ke anggaran berarti hemat Rp 328.091 per bulan.

Rapikan langganan. Ada 6 langganan aktif senilai Rp 697.890 per bulan (Rp 8.374.680 per tahun). Tinjau apakah Canva Pro (Rp 109.000/bulan) masih dipakai; bila dihentikan hemat Rp 1.308.000 per tahun. Tarif Netflix naik 20% (dari Rp 54.000 menjadi Rp 65.000).

Kurangi tarik tunai. Tarik tunai rata-rata Rp 1.009.091 per bulan (16 kali) dan tidak terlihat rinciannya. Bayar lewat QRIS/e-wallet agar tiap pengeluaran terkategorikan.

Catatan metode

Kategori ditentukan aturan kata kunci lalu model teks (TF-IDF + regresi logistik). Pada 483 transaksi uji yang tidak dipakai melatih, akurasi gabungan 97,5% (F1 makro 0,96); ini hasil pada data sintetis dan bukan jaminan pada mutasi nyata. Langganan dideteksi dari nominal dan interval sekitar bulanan (minimal 3 kali); anomali memakai z-skor robust per kategori. Prakiraan tidak memuat pengeluaran besar tak terduga.